



Setahun, Kasus Gizi Buruk Berkurang

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Dalam setahun terakhir, kasus gizi buruk di kota Yogyakarta berkurang signifikan hingga 14 persen. Keberadaan Rumah Pemulihan Gizi (RPG) dianggap cukup efektif dalam meminimalkan kasus gizi buruk tersebut.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Fita Yulia, menerangkan, RPG telah berdiri dan operasional sejak setahun lalu. Sejauh ini berhasil menurunkan kasus gizi buruk hingga 14 persen. Data awal tahun 2010 mencatat, kasus gizi buruk di Yogya mencapai 169 kasus.

Dari jumlah itu, kemudian dipetakan kasus gizi buruk akut akibat penyakit, atau gizi buruk akibat asupan gizi yang kurang. "Berdasarkan pementaan itu, anak-anak yang kurang gizi akut diutamakan memperoleh pelayanan dan penanganan intensif di RPG," paparnya, Senin (14/3).

Menurut dia, pihaknya sudah melakukan pelayanan kepada tiga angkatan. Setiap angkatan, ada delapan hingga sembilan anak dan yang sudah tertangani sekitar 24 anak. Diakuinya, kasus gizi buruk di Yogyakarta bukan kategori kasus besar. Jumlahnya juga lebih sedikit dibandingkan daerah lain.

Namun begitu, pihaknya konsisten dalam penanganan gizi buruk ini. "Sehingga pendirian RPG merupakan salah satu solusinya," kata dia.

Hal senada diungkapkan Wakil Ketua PKK, Tri Kirana Muslidatun. Dia berpendapat, RPG adalah solusi bagi penanganan intensif kasus gizi buruk di Yogyakarta. "Kalau mengandalkan rumah sakit terlalu umum dan kurang intensif sehingga dibutuhkan lembaga tersendiri," tegasnya.

Dikatakan, meski kasus gizi buruk di Yogya tergolong sedikit, tetapi bisa mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat. Terutama bahwa asupan gizi yang seimbang kepada anak dan keluarga merupakan hal yang sulit.

"Karenanya, ke depan yang perlu dilakukan adalah mengubah perilaku masyarakat terhadap asupan gizi seimbang dalam keluarga," tandasnya.

Sementara itu, pada tahun 2011, Pemkot Yogyakarta kembali mengikuti penilaian lomba Kota Sehat tingkat nasional. Sebelumnya, tahun 2007 dan 2009, Yogya berhasil meraih peringkat pertama lomba serupa. Ketua Forum Kota Sehat Yogyakarta, Hadi Prabowo mengatakan, ada tujuh tatanan penilaian yang diikuti dari sembilan tatanan yang dinilai.

"Kita sudah menggali semua potensi di 14 kecamatan, dan sudah ada 12 usulan lokasi untuk mewakili penilaian," terangnya. Melalui lomba semacam ini, pihaknya berharap bisa mengubah perilaku masyarakat Yogyakarta untuk hidup bersih dan sehat.

■ ed: vusuf assidiq

da ytl...
 'oyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005